

**PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG,
DAN BIAYA *OVERHEAD* PABRIK TERHADAP HARGA JUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Ade Pipit Fatmawati, Afra Al Mumtahanah

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia
adepipitfatmawati@gmail.com, almumtahanahafra2@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan Sektor Industri Konsumsi merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Adanya fenomena tentang kenaikan harga jual sehingga menarik minat penulis untuk meneliti lebih mendalam mengenai hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020, baik secara masing-masing maupun bersamaan. Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hipotesis yang ditetapkan menggunakan uji dua pihak (*two tailed*). Teknik analisis yang digunakan uji normalitas, korelasi *product moment*, analisis korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F. Perhitungan statistik menggunakan *SPSS for windows version 26*. Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berpengaruh signifikan terhadap harga jual, baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci: Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya *Overhead* Pabrik, Harga Jual.

ABSTRACT

Consumer Goods Industry Sector Companies are manufacturing companies that produce people's daily needs. There is a phenomenon about the increase in selling prices so that it attracts the interest of the author to research more deeply about it. This study aims to determine the effect of raw material costs, direct labor costs, and factory overhead costs on the selling price of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 period, either individually or simultaneously. This research is quantitative research. The hypothesis is determined using a two-tailed test (two-tailed). The analytical technique used is normality test, product moment correlation, multiple correlation analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, t test and F test. Statistical calculations using SPSS for windows version 26. This study shows that the cost of raw materials, direct labor costs, and factory overhead costs have a significant effect on the selling price, either partially or simultaneously.

Keywords: Raw Material Cost, Direct Labor Cost, Factory Overhead Cost, Selling Price.

PENDAHULUAN

Pada saat ini persaingan yang terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu mengenai permasalahan penentuan biaya-biaya yang di keluarkan dalam proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya-biaya tersebut termasuk sebagai biaya produksi yang berkaitan langsung dalam penentuan harga jual. Harga jual merupakan hasil dari total biaya produksi di tambahkan dengan *margin* yang telah ditentukan oleh perusahaan. Berdasarkan berita *online* yang di lansir CNBC Indonesia pada tanggal 18 maret 2020, Harga gula mengamuk ditengah panic buying corona dalam sebulan terakhir dipasar tradisional maupun pasar modern merangkak naik. Terdapat gejala yang membuktikan tertanggunya rantai pasok akibat wabah COVID-19 mengingat Indonesia masih mengimpor bahan baku gula untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Bersumber pada data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional, harga gula baik dipasar tradisional maupun modern sudah berada di Rp16.800/kg. Padahal sebulan sebelumnya harga gula masih berada dikisaran Rp14.000 – Rp15.000/kg. berikut tabel kenaikan harga gula dipasar tradisional maupun modern.

Tabel 1 Kenaikan Harga Gula

Periode		Harga Gula Premium	Harga Gula Lokal
Februari 2020	19	Rp15.250	Rp14.250
	25	Rp15.350	Rp14.400
	27	Rp15.400	Rp14.500
Maret 2020	02	Rp15.450	Rp14.700
	03	Rp15.600	Rp14.950
	04	Rp15.750	Rp15.200
	05	Rp15.900	Rp15.550
	06	Rp16.000	Rp15.700
	09	Rp16.250	Rp16.400
	11	Rp16.450	Rp17.400

Berdasarkan tabel 1.1 dalam sebulan terakhir harga gula di pasaran telah naik 10% - 18%. Ini merupakan peningkatan yang fantastis. Harga tersebut lebih besar dari harga acuan di tingkatan konsumen yang ditetapkan oleh Menteri Perdagangan. Dalam memenuhi kebutuhan gula nasional, Indonesia mengandalkan impor terutama Thailand dan Australia yang menyumbang lebih dari 98% total impor gula tanah air. Ada indikasi impor gula bulan Februari dari Thailand juga akan terganggu, mengingat jumlah kasus infeksi COVID-19 di Thailand bertambah banyak.

Harga jual senantiasa menjadi dimensi apakah seseorang hendak melakukan pembelian atau tidak. Sehingga apabila harga jual suatu produk naik maka, peminatnya akan berkurang, begitu sebaliknya. Sesuai dengan teori yang diungkapkan Sodikin dalam (Oktavia Toar, 2016) “Penentuan harga jual merupakan salah satu keputusan manajemen. Hidup matinya perusahaan dalam jangka panjang tergantung pada keputusan *pricing* ini”.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad Iqbal, 2017) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berpengaruh secara simultan terhadap harga jual. penelitian lain dilakukan oleh (Maftukhah, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga jual. selain itu (Agustina, 2017) juga melakukan penelitian bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik berpengaruh terhadap harga jual, dan penelitian lain di lakukan oleh (Rukmi Juwita, 2020) yang menghasilkan bahwa biaya pemeliharaan mesin berpengaruh terhadap harga jual.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020**”.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020?
2. Bagaimana Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020?
3. Bagaimana Pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020?
4. Bagaimana Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Jual pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020?

KAJIAN PUSTAKA

Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik. Menurut (Mulyadi, 2017) “Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi”. Menurut (Mulyadi,2017) “Tenaga kerja merupakan usaha fisik maupun mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut. Menurut (Mulyadi,2017) “Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung”.

Sedangkan variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Harga Jual. Menurut (Sujarweni V.W, 2019) “Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut”. Adapaun rumus penentuan harga jual yaitu sebagai berikut:

Rumus Harga Jual Total

METODE PENELITIAN **Metode Penelitian**

$$\text{Harga Jual Total} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yang bersifat kausal karena penelitian ini berupa angka-angka dan mencari hubungan sebab akibat atau pengaruh dari empat variabel yaitu variabel bebas terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dan variabel terikat yaitu harga jual.

Operasional Variabel

Berdasarkan judul yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu “Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2020”. Penelitian ini memiliki 4 (empat) variabel yang saling berkaitan yaitu variabel bebas (*independent variable*) yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu harga jual.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini di peroleh dari studi kepustakaan melalui sumber-sumber buku, jurnal terdahulu yang sesuai dengan penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data

yang digunakan adalah sumber data sekunder, data-data di peroleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang terdiri dari 53 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft excel* dan program *SPSS for windows version 26*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas data, korelasi *product moment*, korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang layak dan baik digunakan dalam penenlitan adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS for windows version 26*.

**Tabel 2 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8809.24790
		177
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.072
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan *software SPSS 26 for windows* diperoleh nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.050$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Korelasi Product Moment

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari arah kuatnya hubungan dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian korelasi *product moment* menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS for windows version 26*.

**Tabel 3 Korelasi Product Moment
Correlations**

		Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Overhead Pabrik	Harga Jual
Biaya Bahan Baku	Pearson Correlation	1	.977**	.981**	.997**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	47	47	47	47
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Pearson Correlation	.977**	1	.984**	.985**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47
Biaya Overhead Pabrik	Pearson Correlation	.981**	.984**	1	.991**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47
Harga Jual	Pearson Correlation	.997**	.985**	.991**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi *product moment* menggunakan *SPSS for windows version 26.00*, diketahui dari koefisien korelasi bahwa biaya bahan baku (X1) berhubungan secara positif terhadap harga jual (Y) dengan nilai 0,997 yang berada pada interval 0,800 – 1,000 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara biaya bahan baku (X1) sebagai variabel independen terhadap harga jual (Y) sebagai variabel dependen sangat kuat.

Untuk biaya tenaga kerja langsung (X2) berhubungan secara positif terhadap harga jual (Y) dengan nilai 0.985 yang berada pada interval 0,800 – 1,000 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara biaya tenaga kerja langsung (X2) sebagai variabel independen terhadap harga jual (Y) sebagai variabel dependen sangat kuat .

Sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik (X3) berhubungan secara positif terhadap harga jual (Y) dengan nilai 0,991 yang berada pada interval 0,800 – 1,000 yang mana dapat diartikan bahwa hubungan antara biaya *overhead* pabrik (X3) sebagai variabel independen terhadap harga jual (Y) sebagai variabel dependen sangat kuat.

3. Korelasi Ganda

Korelasi ganda ini merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

Tabel 4 Korelasi Ganda Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df 2	Sig. F Change
1	.985 ^a	.970	.968	9111.36657	.970	463.240	3	43	.000

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa angka R sebesar 0,985, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara biaya bahan baku(X1),

biaya tenaga kerja langsung (X2), dan biaya *overhead* pabrik (X3) terhadap harga jual (Y). Hal ini terbukti dengan nilai R berada pada interval 0,800 – 1,000, yang artinya tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sangat kuat.

4. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 5 Analisis Regresi Ganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-38155064.398	74093705.145		-.515	.609
Biaya Bahan Baku	.894	.039	.645	22.723	.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.721	.555	.095	3.101	.003
Biaya Overhead Pabrik	1.853	.235	.265	7.879	.000

Dari hasil pengolahan data diatas, sehingga dapat diketahui persamaan regresi antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga jual (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -38155064428,983 + 0,894X_1 + 1,721X_2 + 1,853X_3$$

Dimana:

- Y = Harga Jual
a = Konstanta
b1 b2 dan b3 = Koefisien Regresi
X1 = Biaya Bahan Baku
X2 = Biaya Tenaga Kerja Langsung
X3 = Biaya *Overhead* Pabrik

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika variabel Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2), dan Biaya *Overhead* Pabrik (X3) nilainya = 0, maka nilai variabel Harga Jual (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar -38155064428,983 (dalam satuan hitung Rp). Dengan kata lain tidak akan memberikan pengaruh terhadap harga jual.
2. Koefisien regresi variabel Biaya Bahan Baku (X1) sebesar 0,894. Artinya jika Biaya Bahan baku mengalami kenaikan sebesar 1 (dalam satuan hitung Rp), mengakibatkan nilai variabel harga jual meningkat sebesar 0,894 (dalam satuan hitung Rp).
3. Koefisien regresi variabel Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2) sebesar 1,721. Artinya jika Biaya Tenaga Kerja Langsung mengalami kenaikan 1 (dalam satuan hitung Rp) mengakibatkan harga jual meningkat sebesar 1,721 (dalam satuan hitung Rp).

4. Koefisien regresi variabel Biaya *Overhead* Pabrik (X3) sebesar 1,853. Artinya jika Biaya *Overhead* Pabrik mengalami kenaikan 1 (dalam satuan hitung Rp) mengakibatkan harga jual meningkat sebesar 1,853 (dalam satuan hitung Rp).

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Hipotesis ini diuji dengan Uji t dan Uji F untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara parsial atau individual. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tails test*).

**Tabel 6 Uji Parsial (uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-38155064.398	74093705.145		-.515	.609
Biaya Bahan Baku	.894	.039	.645	22.723	.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.721	.555	.095	3.101	.003
Biaya Overhead Pabrik	1.853	.235	.265	7.879	.000

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, menunjukkan dari masing-masing variabel bebas memiliki nilai t_{hitung} , dengan derajat kebebasan sebesar 43 yang diperoleh dari $dk = n - k$ ($dk = 47 - 4 = 43$) dengan signifikan 5% atau 0,50. Sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,0167. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku terhadap Harga Jual

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows version 26*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22,723. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $22,723 > 2,0167$ dengan interpretasi H_a diterima H_o ditolak yang memberikan arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya bahan baku (X1) terhadap harga jual (Y).

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Harga Jual

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows version 26*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.101. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,101 > 2,0167$ dengan interpretasi H_a diterima H_o ditolak yang memberikan arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya tenaga kerja langsung (X2) terhadap harga jual (Y).

3. Biaya Overhead Pabrik terhadap Harga Jual

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for windows version 26*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,879. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,879 > 2,0167$ dengan interpretasi H_a diterima H_o ditolak yang memberikan arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel biaya *overhead* pabrik (X3) terhadap harga jual (Y).

b. Uji f (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115370376152.5	3	38456792050.8	463.24	.000
	14		38	0	^b
Residual	3569731035.359	43	83017000.822		
Total	118940107187.8	46			
	73				

Berdasarkan perhitungan *SPSS for windows version 26.00*, maka didapat nilai F_{hitung} sebesar 463,240 dengan derajat kebebasan (dk) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{(Pembilang) dk 1} &= k & \text{(Penyebut) dk 2} &= n-k-1 \\ & & \text{dk 2} &= 47-3-1 \\ \text{dk 1} &= 3 & \text{dk 2} &= 43 \end{aligned}$$

dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu sebesar 2,82, sehingga dapat ditentukan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($F_{hitung} 463,240 > F_{tabel} 2,82$) dengan nilai signifikansi ketiga variabel adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak. Artinya, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif yang signifikan terhadap harga jual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel Biaya Bahan Baku (X1) terhadap variabel Harga Jual (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya bahan baku terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020.
2. Dalam hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2) terhadap variabel Harga Jual (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya tenaga kerja langsung terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020.
3. Dalam hasil uji hipotesis secara parsial antara variabel Biaya *Overhead* Pabrik (X3) terhadap variabel Harga Jual (Y) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya *overhead* pabrik terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020.
4. Dalam uji hipotesis secara simultan antara variabel Biaya Bahan Baku (X1), Biaya Tenaga Kerja Langsung (X2), dan Biaya *Overhead* Pabrik (X3) terhadap Harga Jual (Y) menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik terhadap harga jual pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan supaya memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang tertarik dengan tema yang sama yaitu Akuntansi Biaya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas penelitian di berbagai sektor perusahaan dan periode tahunnya sehingga mendapat hasil data yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar peneliti dapat menambahkan atau merubah variabel Y (Dependen) lagi selain Harga Jual untuk lebih mengetahui variabel Y lain yang dapat dipengaruhi oleh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi terhadap Penentuan Harga Jual Produk (Studi kasus pada CV. Bambu Mandiri).

Citradi, T. (2020, Maret 18). Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200317151131-4-145534/harga-gula-mengamuk-di-tengah-panic-buying-corona>

Juwita, R. (2020). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Mesin Produksi Injection terhadap Harga Jual Produk Kursi Plastik (BIG101) pada PT. Cahaya Buana Intitama Bogor. *Logistic and accounting development journal*.

Maftukhah, R. (2016). Pengaruh Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Pabrik Bantal dan Kasur Lantai "sapanyana" Desa Dawuhan Wetan, Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah.

Muhammad Iqbal, D. P. (2017). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead terhadap Harga Jual Roti. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.

Oktavia Toar, H. K. (2016). Analisis Perbandingan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Cost Plus Pricing dan Mark Up Pricing Pada Dolphin Donuts Bakery. *Jurnal EMBA*.

Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi Biaya*. In *Mona (Ed)*. Pustaka Baru Press.